

HUT KE-73 DI KARANGANYAR Polwan Edukasi Pemakaian Masker



KR-Abdul Alim

Polwan Polres Karanganyar membagikan masker ke pelaku usaha di Pasar Jatipuro.

KARANGANYAR (KR) - Polisi Wanita (Polwan) Polres Karanganyar bersama Satgas penegakan prokes membagikan masker ke pelaku usaha dan masyarakat di Terminal dan Pasar Jatipuro, Rabu (1/9), sekaligus edukasi pemakaian masker yang benar. Kasi Humas Polres Karanganyar Iptu Agung Purwoko mengatakan kegiatan tersebut merupakan rangkaian Hari Polisi Wanita ke-73 yang diperingati tiap 1 September.

Sosialisasi prokes sengaja dilakukan di Jatipuro yang merupakan wilayah perbatasan dengan Kabupaten Wonorejo. Sekitar 30 personel gabungan dilibatkan dalam aksi sosial. Sekitar 200 lembar masker dibagikan gratis kepada pedagang pasar tradisional, PKL dan buruh angkut. Para Polwan juga menghampiri pengguna jasa angkutan umum serta pengemudi dan awak bus, yang tidak memakai masker. "Dengan kegiatan ini, diharapkan masyarakat paham dan menerapkan protokol kesehatan," jelas Iptu Agung Purwoko. (Lim)

DAMPAK COVID-19 DI PATI 434 Anak Kehilangan Orangtua

PATI (KR) - Sebanyak 14 anak tercatat di Dinas Sosial Kabupaten Pati menjadi yatim piatu akibat orang tua mereka meninggal terdampak Covid-19, sedangkan 420 anak berstatus yatim dan piatu. Kabid Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Dinsos Pati, Etik Tri Hartanti mengungkapkan, data tersebut didapat dari laporan Puskesmas. "Ini sedang dilakukan verifikasi data tersebut" ujarnya, Selasa (31/8).

Menurutnya, pendataan merupakan tindak lanjut surat Kemensos yang menginstruksikan pendataan anak yang menjadi yatim dan piatu atau keduanya (yatim piatu) setelah orangtua mereka meninggal karena Covid-19. Kementerian PPPA dan Kemensos dan Kepolisian juga melakukan pendataan. "Setelah didata, anak-anak tersebut akan mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah pusat. Tetapi untuk jenis bantuan dan waktu penyalurannya, kami belum tahu" ungkap Etik. Diungkapkan pula, Pemkab Pati akan melakukan pendampingan agar anak-anak yang ditinggal orangtuanya akibat meninggal karena Covid-19 bisa mendapat pendidikan dan kehidupan yang layak. (Cuk)

PANEN HADIAH SIMPEDES BRI TEMANGGUNG

Kasidi Raih Hadiah Utama Mobilio

TEMANGGUNG (KR) - Seorang pedagang nasi goreng, Kasidi warga Kelurahan Mending Temanggung meraih hadiah utama Panen Hadiah Simpedes Semester 2 Tahun 2020 dari BRI Kantor Cabang Temanggung, berupa mobil Mobilio. Hadiah diserahkan oleh Pemimpin Cabang BRI Temanggung L Yetty Indrianingrum didampingi Asisten Manager Pemasaran Bayu Widi Ratmoyo.

Kasidi mengaku sempat panik saat petugas dari BRI datang di rumahnya, sebab dikira datang untuk menagih pinjaman, padahal dirinya tidak punya hutang di BRI. "Saya bersyukur, mobil ini bisa untuk keluarga. Alhamdulillah," kata Kasidi saat menerima hadiah mobil di halaman Kantor BRI Cabang Temanggung, Selasa (31/8).

Pemimpin Cabang BRI Tem-

anggung, L Yetty Indrianingrum mengatakan hadiah tersebut sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah loyal Simpedes Bank BRI. Pihaknya memang tetap berkomitmen menyelenggarakan Panen Hadiah Simpedes dengan memberikan banyak hadiah kepada masyarakat di Kabupaten Temanggung.

Disebutkan, berbagai hadiah yang disiapkan pada Panen Hadiah BRI Semester 2 ini di antaranya mesin cuci (13 unit), televisi 32 inch (13), almari es (9), sepeda motor matik (11), dan grandprize 1 unit mobil Honda Mobilio. "BRI memberikan banyak hadiah dan fasilitas untuk nasabah. Kantor BRI juga tersebar di seluruh pelosok Indonesia," ungkap Yetty Indrianingrum.

Menurutnya, BRI Kantor Cabang Temanggung saat ini telah menyalurkan kredit KUR Mikro sampai de-

ngan Agustus Rp 176 miliar dan Rp 23 miliar untuk kredit KUR Supermikro. "Kredit ini untuk membantu

masyarakat di era pandemi, yakni untuk meningkatkan usaha," tandas Yetty. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Penyerahan hadiah mobil di halaman Kantor BRI Cabang Temanggung.

WARGA TEMANGGUNG INGIN SEGERA DIMULAI

Sragen-Sukoharjo Siap Buka PTM

SRAGEN (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sragen berencana membuka kembali pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah. Hal ini menyusul status Kabupaten Sragen yang sudah masuk ke level 3 PPKM pekan ini.

Meski Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berlanjut, skema PTM sudah diperbolehkan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan ketat. Bupati Sragen, Kusdinar Untung Yuni Sukowati mengungkapkan hal itu kepada wartawan di Pemkab Sragen, Rabu (1/9). PTM akan segera digelar, karena status PPKM Kabupaten Sragen sudah turun dari level 4 ke level 3. Yang pertama harus kita siapkan terkait perubahan level ini adalah, pembelajaran tatap muka di sekolah," tandasnya.

Yuni menyebut, pembelajaran tatap muka nantinya tidak bisa

serta merta langsung digelar setelah di semua sekolah tetapi akan diawali dengan simulasi beberapa sekolah terlebih dahulu. "Simulasi diperlukan untuk mengetahui sejauh mana keamanan dan kesiapan sekolah maupun siswa melaksanakan PTM dengan tetap aman dari risiko penyebaran Covid-19," ungkapnya.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sragen, Suwardi membenarkan, memang sudah ada wacana untuk persiapan PTM. Pekan ini akan dilakukan pengecekan sekolah-sekolah yang sudah siap menggelar PTM. Persyaratan menggelar PTM juga su-

dah tertuang dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri. Di antaranya, sekolah menyediakan sarana prasarana penunjang protokol kesehatan dan ada izin dari orangtua. Untuk siswa yang tidak diizinkan oleh orangtua mereka, nantinya akan dilaksanakan pembelajaran secara daring oleh guru.

Pemkab Sukoharjo juga merencanakan uji coba PTM terbatas, bahkan Pemkab Sukoharjo sudah meminta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) setempat menyiapkan sarana dan prasarana di sekolah-sekolah yang ditunjuk untuk uji coba. "Uji coba PTM akan dilaksanakan dua tahap. Setiap tahap dilaksanakan selama dua pekan dan dilakukan evaluasi pada setiap tahap. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah juga telah memberikan lampu kuning setelah melihat perkembangan di

Kabupaten Sukoharjo," kata Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo, Widodo.

Ditegaskan, uji coba PTM di Sukoharjo tetap harus menerapkan protokol kesehatan secara tetap. "Selain sarana dan prasarana yang harus disiapkan, vaksinasi untuk tenaga kependidikan juga harus dipercepat," tandas Sekda.

Sementara itu, 98 persen responden menyatakan setuju PTM digelar Pemerintah Kabupaten Temanggung. "Hal itu demi kemajuan pendidikan dan generasi penerus bangsa," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung, Agus Sjarwo. Jajak pendapat tersebut untuk mengetahui minat warga dalam pelaksanaan PTM, dengan 43.633 responden masuk. Hasilnya 98 persen atau 43.030 responden setuju PTM dan 603 warga tidak setuju PTM. (Sam/Ozy/Mam)

HUKUM

Diparkir Depan Rumah, Motor Raib

WATES (KR) - Sepeda motor milik Eka Sarif Udin (25) warga Pedukuhan Bebekan Glagah Temon, dilaporkan hilang ke polisi. Sebelumnya, sepeda motor diparkir di depan rumah.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Selasa (31/8), mengatakan kasus pencurian ini diketahui korban sekitar pukul 20.00. Bermula saat korban pulang kerja mengendarai sepeda motor Honda Beat warna hitam Nopol AB 3537 VL sekitar pukul 18.00.

Sampai di rumah, korban memarkir sepeda motor di depan rumah dengan posisi menghadap ke barat dengan kunci kontak masih terpasang. Saat hendak pergi menggunakan sepeda motor, ternyata kendaraan miliknya sudah tidak ada di depan rumah.

"Korban kemudian menanyakan keberadaan sepeda motor ke tetangga sekitar, namun tidak ada yang melihat siapa yang mengambil. Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polsek Temon. Atas kejadian ini korban menderita kerugian sekitar Rp 6.000.000," jelasnya.

Sementara itu, jajaran Satreskrim Polres Kulonprogo yang membantu Satlantas Polres Kulonprogo berhasil mengamankan pelaku tabrak lari dalam laka-lantas yang terjadi di Jalan Yogyakarta-Wates Km 23 Kedungsari, Pengasih, Sabtu (21/8) pagi dan mengakibatkan seorang pengendara sepeda motor, Muji Arif Pra-

tama (25) warga Wonosidi Lor Wates meninggal di lokasi kejadian.

Petugas langsung melakukan penyelidikan. Dari informasi yang diperoleh, petugas melakukan pengembangan dan pencarian kemudian berhasil mengamankan S (44) warga Dringu, Probolinggo, Jawa Timur beserta barang bukti sebuah truk Nopol N 8002 UR di area sebuah perusahaan kayu di Sidoarjo Jawa Timur. Saat ini sopir maupun barang bukti sudah di Mapolres Kulonprogo untuk dilakukan penyidikan.

Sementara itu, petugas Satreskrim Polresta Banyumas menangkap SLH (40) warga Sumbang Banyumas. SLH yang diketahui berprofesi sebagai karyawan salah satu hotel di Purwokerto ditangkap lantaran diduga melakukan tindakan penipuan dan atau penggelapan satu unit sepeda motor vario.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas Kompol Berry, menjelaskan kasus itu berawal di salah satu hotel yang beralamat Purwokerto Timur. Saat itu pelaku berdalih meminjam sepeda motor vario milik korban Wahyu (20) warga Kecamatan Baturaden dengan alasan pulang ke rumah namun ternyata sepeda motor tersebut dibawa kabur. "Antara korban dan pelaku merupakan teman satu pekerjaan sebagai karyawan di salah satu hotel yang berada di Kecamatan Purwokerto Timur," kata Berry. (R-2/Dri)

MALANG MELINTANG DI REMBANG DAN PATI Pelaku Curanmor Beraksi 11 Kali

SEMARANG (KR) - Dua pelaku pencurian sepeda motor dibekuk Direktorat Reserse Kriminal Umum (Dirreskrim) Polda Jateng. Tersangka AR dan M warga Probolinggo Jawa Timur, diketahui telah melakukan pencurian sebanyak 11 kali di wilayah Pati dan Rembang.

Keterangan yang dihimpun KR menyebutkan, aksi kedua tersangka sempat viral gara-gara terekam kamera CCTV saat mencuri sebuah sepeda motor di halaman minimarket Juwana Pati. Petugas yang melakukan penyelidikan akhirnya berhasil meringkus tersangka saat bersembunyi di daerah Jaken. Dari tersangka ditemukan sepucuk senjata airsoftgun, berikut 6 selongsong peluru.

"Pelaku berboncengan lalu mencari sa-

ran. Mereka merusak kunci kendaraan dengan menggunakan kunci T," ujar Dirreskrim Poldas Jateng Kombes Djuhandani, kemarin. Diungkapkan, barang bukti tindak kejahatan tersangka AR ditemukan di wila-yah Probolinggo Jawa Timur. "Kami juga menyita kunci T dan empat anak kunci, helm, dan jaket," imbuhnya.

Tersangka mengaku telah melakukan aksinya di tujuh lokasi di Pati, dan empat lokasi di Rembang. "Karena itu, proses penyidikan pun dilakukan bersama dengan Polres Pati, dan Polres Rembang," jelas Kombes Djuhandani. Akibat perbuatannya, tersangka dikenakan pasal 364 ayat 1 ke 4 e KUHP dengan ancaman hukuman sembilan tahun penjara. (Cuk/Cry)

Tempat Hiburan Malam Terbakar

SLEMAN (KR) - Kebakaran terjadi di sebuah tempat hiburan malam di Jalan Magelang KM 4,5 Rogoyudan Mlati Sleman, Kamis (2/9). Tidak ada korban jiwa dalam kejadian itu, namun karena berlokasi di pinggir jalan, kebakaran sempat membuat panik.

Kanit Reskrim Polsek Mlati, Iptu Noor Dwi Cahyanto, menjelaskan bagian yang terbakar adalah resto di kafe tersebut. Sekitar pukul 06.30, penjaga malam bagian bar terbangun.

"Saksi terbangun setelah mendengar suara ledakan kecil di bagian bar dan melihat api sudah membakar. Ia kemudian memanggil temannya sesama penjaga malam yang sedang jaga di lobi," jelas Kanit.

Saat saksi kedua datang, ia melihat api mulai membesar dan membakar mesin chiller dan alat bar. Keduanya mencoba memadamkan api dengan alat pemadam yang ada di lokasi.

Namun meskipun sudah habis 9 tabung, api belum juga padam sehingga mereka menghubungi petugas pemadam kebakaran.

Sekitar 15 menit kemu-

dian, sebanyak 3 mobil pemadam kebakaran dari Sleman dan Kota Yogyakarta tiba di lokasi. Petugas berhasil memadamkan api sehingga tidak menjangkit ke bagian lain di tempat

hiburan malam tersebut.

Kanit menyebutkan, kejadian itu menyebabkan kerugian material yakni 2 unit chiller pendingin makanan dan minuman serta satu unit showcase pe-

nyimpan minuman dingin serta meja bar.

"Penyebab kebakaran masih dalam penyelidikan, namun dari keterangan beberapa saksi, bahwa alat-alat yang terbakar selalu dalam posisi on dan terhubung ke jaringan listrik. Jumlah kerugian secara rupiah belum dilaporkan ke polisi," pungkasnya. (Ayu)



KR-Dok Polsek Mlati

Bagian bar di tempat hiburan malam yang terbakar.

GASAK 10 HP DAN TABUNG GAS Pencuri Libatkan Kakak Ipar

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung menangkap AP (30) warga Dusun Sumber Sari Desa Parakan Wetan Parakan Temanggung, karena mencuri 10 telepon genggam di kantor Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

Petugas juga mengamankan seorang penadah, BD (43) warga Lingkungan Jetisharjo Cokrodiningratan Kota Yogya, berikut telepon genggam yang telah dijual pada warga.

Kepolres Temanggung, AKBP Burhanuddin, kemarin, mengatakan pencurian telah direncanakan tersangka. Ia masuk ke kantor PNM Mekaar dengan cara memanjat pa-

gar tembok belakang kantor kemudian turun dan mencongkel pintu belakang menggunakan linggis.

"Tersangka mengambil 10 telepon genggam dan tabung gas 3 kilo. Tersangka keluar lewat pintu yang sama, atas kejadian itu korban Faricha, dari PT PNM mengalami kerugian kurang lebih Rp 22,1 juta," jelasnya.

Dikatakan, AP membawa barang curian pada kakak iparnya, BD, untuk dijual. Selang waktu BD memberikan uang sebanyak Rp 5 juta hasil penjualan 5 telepon genggam yang laku. BD mendapat upah Rp 1 juta sebagai jasa.

"Tersangka dan penadah berhasil ditangkap. Petugas memanfaatkan perangkat teknologi untuk melacak barang bukti," ujarnya.

Tersangka dijerat Pasal 362 KUHP dan 363 KUHP dengan ancaman penjara 7 tahun. Sedangkan penadah, dijerat pasal 480 KUHP dengan hukuman empat tahun penjara.

Tersangka AP mengatakan mencuri karena terdesak kebutuhan hidup. Hasil pencurian selanjutnya digunakan untuk belanja keluarga. "Saya kerja sama dengan kakak ipar untuk menjualkan hasil kejahatan," ujarnya. (Osy)